

ABSTRAK

Pergeseran preferensi konsumen dari konvensional menuju digital telah mendorong munculnya inovasi teknologi di bidang keuangan yakni *financial technology (fintech)*. Semakin berkembangnya perusahaan *fintech* diduga dapat berpengaruh terhadap lembaga keuangan yang telah ada khususnya perbankan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh berkembangnya perusahaan *fintech* terhadap profitabilitas perbankan. Variabel independen yang digunakan adalah jumlah perusahaan *fintech* untuk semua kategori (FA), jumlah transaksi pinjaman *fintech lending* (FP) dan jumlah transaksi pembayaran *fintech payment* (FP). Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah ROA sebagai proksi profitabilitas. Penelitian ini menggunakan data *time series* triwulan dari tahun 2013 sampai 2020. Metode analisis yang digunakan adalah VECM (*Vector Error Correction Model*).

Hasil penelitian menunjukkan variabel FA berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap ROA. Hal ini karena variabel FA hanya menunjukkan jumlah entitas yang ada dan tidak menjelaskan kondisi *fintech* secara keseluruhan. Selain itu, sektor perbankan mampu mengadaptasi teknologi baru dan cenderung terus bekerja sama dengan perusahaan *fintech* dibandingkan bersaing. Sedangkan variabel FL dan FA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Kehadiran *fintech lending* dinilai sebagai pinjaman alternatif bagi masyarakat yang tidak dapat meminjam di bank sehingga keberadaannya dapat mengganggu pangsa pasar kredit perbankan dan berdampak pada profitabilitas (ROA). Sementara itu, kemunculan *fintech payment* akan mengganggu dan menurunkan pangsa pasar uang elektronik yang dimiliki perbankan sehingga berdampak pada turunnya ROA perbankan.

Kata kunci: *Financial Technology, Fintech Peer-to-peer Lending, Fintech Payment, Profitabilitas, Perbankan.*